

Design of Merchandise Inventory Accounting System at PT. Abdi Karya Kotamobagu

Nadia Mokodompit^{1*}, Inggriani Elim², Anneke Wangkar³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
Manado

Corresponding Author: Nadia Mokodompit nadia.mokodompit22@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Design, Accounting System, Merchandise Inventory

Received : 20, August

Revised : 22, September

Accepted: 24, October

©2023 Mokodompit, Elim, Wangkar:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

A well-designed accounting system will provide good benefits for management in managing its business. PT. Abdi Karya Kotamobagu is a company operating in the supermarket sector. The aim of this research is to design an inventory accounting system at PT. Abdi Karya Kotamobagu. The research results show that PT. Abdi Karya Kotamobagu has an inventory accounting system that supports company operations, but there are still several problems such as loss of merchandise caused by several parties or incomplete goods received from distributors due to the warehouse not checking the goods received, shortages and excess inventory and vacancies. merchandise inventory. This happens because the documents used regarding inventory have not been designed properly, there is no inventory card function and physical counting system.

Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Abdi Karya Kotamobagu

Nadia Mokodompit^{1*}, Inggriani Elim², Anneke Wangkar³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi
Manado

Corresponding Author: Nadia Mokodompit nadia.mokodompit22@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perancangan,
Sistem Akuntansi, Persediaan
Barang Dagang

Received : 20, August

Revised : 22, September

Accepted: 24, October

©2023 Mokodompit, Elim, Wangkar:

This is an open-access article
distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional.](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



A B S T R A K

Sistem Akuntansi yang terancang secara baik akan memberikan manfaat yang baik bagi manajemen dalam mengelola usahanya. PT. Abdi Karya Kotamobagu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang supermarket. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem akuntansi persediaan pada PT. Abdi Karya Kotamobagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Abdi Karya Kotamobagu telah memiliki sistem Akuntansi persediaan yang mendukung operasi perusahaan, namun masih terdapat beberapa permasalahan seperti kehilangan barang dagang yang disebabkan beberapa pihak atau barang yang diterima dari distributor tidak lengkap akibat bagian gudang tidak mengecek kembali barang yang diterima, kekurangan dan kelebihan persediaan serta kekosongan persediaan barang dagang. Hal ini terjadi karena dokumen yang digunakan terkait persediaan belum terancang dengan baik, tidak adanya fungsi kartu persediaan dan sistem penghitungan fisik.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, khususnya di bidang ritel, tidak jarang perusahaan harus bersaing ketat. Kelangsungan bisnis membutuhkan konsep manajemen yang baik, termasuk pengelolaan yang tepat terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan. Persediaan merupakan salah satu sumber daya perusahaan dan salah satu elemen yang paling aktif dalam operasional perusahaan dagang. Persediaan merupakan salah satu aset yang paling aktif dan penting dalam proses bisnis perusahaan dan secara terus menerus diperoleh atau diproduksi dan dijual. Oleh karena itu, pendeskripsian dan pengukuran persediaan harus dilakukan dengan cermat. Pengelolaan persediaan menjadi penting karena sangat berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan neraca. Berhentinya bisnis karena kekurangan persediaan dapat menghambat bisnis untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, menimbun persediaan bukanlah hal yang baik, karena dapat menyebabkan kerusakan dan bias. Oleh karena itu, manajemen persediaan sangat penting untuk meminimalkan perbedaan dan kesalahan lain yang dapat menyebabkan kerugian bisnis.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memfasilitasi operasi bisnis. Definisi ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang terorganisir dengan baik akan memberikan hasil yang baik bagi operasi bisnis manajemen. Setiap perusahaan memiliki beberapa sistem akuntansi yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jika perusahaan memiliki sistem akuntansi persediaan, maka persediaan perusahaan dapat dikelola dengan baik dan tersimpan dengan aman. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang baik, handal dan efisien untuk memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.

Hasil observasi awal penulis di PT. Abdi Karya Kotamobagu terlihat sistem akuntansi persediaan barang yang diterapkan belum sepenuhnya berjalan efektif. Terdapat beberapa masalah yang muncul pada PT. Abdi Karya Kotamobagu. Tidak jarang terjadi kehilangan barang dagang yang dilakukan oleh beberapa pihak seperti dari pelanggan atau dari karyawan dan juga dari distributor langsung. Hal ini juga terjadi akibat bagian gudang tidak mengecek kembali atau memastikan barang yang dikirim dari distributor sudah benar karena jumlah barang yang cukup besar. Juga terdapat masalah seperti kekurangan atau kelebihan persediaan barang dagang sehingga mengakibatkan kerugian. Juga tidak jarang terdapat kekosongan stok persediaan barang dagang dalam waktu yang cukup lama. Terancangnya sistem akuntansi persediaan barang dagang yang baik akan meminimalisir dan mencegah potensi kehilangan, kerusakan dan kadaluarsa (expired) barang dagang yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas perusahaan, menjaga aset perusahaan serta mencegah kerugian bagi perusahaan.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem Akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Abdi Karya Kotamobagu.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Menurut Thomas, Tietz, Harrison, dan Horngen (2019:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data untuk menghasilkan laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018:1.3) Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar: mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan peristiwa ekonomi perusahaan. Jika kita menentukan bahwa suatu peristiwa ekonomi telah terjadi, kita akan mencatat peristiwa ekonomi tersebut secara sistematis dan kronologis dalam satuan mata uang. Pada akhirnya, perusahaan membagikan informasi yang dikumpulkannya kepada para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi, yang juga dikenal sebagai laporan keuangan.

Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2018:3), Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan operasi bisnis. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:3) Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen-elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, buku besar pembantu dan laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

Persediaan

Persediaan adalah barang yang dimiliki oleh suatu usaha dan diperoleh dengan cara membeli atau memproduksi sendiri untuk dijual kembali kepada konsumen (Suryadi, 2021). Klasifikasi persediaan bergantung pada masing-masing perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan baik perusahaan ritel, grosir, maupun distributor mencatat persediaannya sebagai barang dagangan (merchandise inventory). Karakteristik umum dari persediaan barang dagangan yaitu :

1. Dimiliki oleh perusahaan, dan
2. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa. Dengan demikian, entitas dibidang perdagangan hanya membutuhkan satu klasifikasi yaitu, persediaan barang dagangan, untuk menggambarkan berbagai macam barang yang akan membentuk nilai secara keseluruhan dari persediaan (Weygandt, et al, 2018:6.3).

Sistem Akuntansi Persediaan

Mulyadi (2019:463) menyatakan bahwa sistem akuntansi persediaan barang dagang merupakan sistem yang bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan barang dagang yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi.

Prosedur Pencatatan Produk Jadi

Menurut Mulyadi (2018:469) prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem Akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang didebit ke dalam akun persediaan produk jadi dan dikredit ke dalam akun barang dalam proses.

Prosedur Pencatatan Harga Pokok-Produk Jadi yang Dijual

Menurut Mulyadi (2018:471) prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan selain prosedur lainnya seperti: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan, dan prosedur pencatatan piutang.

Prosedur Pencatatan Harga Pokok Produk Jadi yang Diterima Kembali dari Pembeli

Menurut Mulyadi (2018:472) Jika produk jadi yang telah dijual dikembalikan oleh pembeli, maka transaksi retur penjualan ini akan memengaruhi persediaan produk jadi, yaitu menambah kuantitas produk jadi dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh Bagian Gudang dan menambah kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dicatat oleh Bagian Kartu Persediaan dalam kartu persediaan produk jadi. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem retur penjualan.

Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Produk Dalam Proses

Menurut Mulyadi (2018:473) Pencatatan persediaan produk dalam proses umumnya dilakukan oleh perusahaan pada akhir periode, pada saat dibuat laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan.

Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli

Menurut Mulyadi (2018:477) Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem pembelian. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan yang dibeli.

Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dikembalikan Kepada Pemasok

Menurut Mulyadi (2018:479) Jika persediaan yang telah dibeli dikembalikan kepada pemasok, maka transaksi retur pembelian ini akan memengaruhi persediaan yang bersangkutan, yaitu mengurangi kuantitas persediaan dalam kartu gudang yang diselenggarakan Oleh Bagian Gudang dan mengurangi kuantitas dan harga pokok persediaan yang dicatat oleh Bagian Kartu Persediaan dalam kartu persediaan yang bersangkutan. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem retur pembelian.

Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang

Menurut Mulyadi (2018:482) Prosedur ini merupakan salah satu prosedur yang membentuk sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, dan suku cadang yang dipakai dalam kegiatan produksi dan kegiatan non produksi.

Prosedur Pengembalian Barang Gudang

Menurut Mulyadi (2018:482) Transaksi pengembalian barang gudang mengurangi biaya dan menambah persediaan barang di gudang.

Sistem Penghitungan Fisik Persediaan

Menurut Mulyadi (2018:484) dalam sistem akuntansi persediaan dengan metode mutasi persediaan (*perpetual inventory method*), di Bagian Kartu Persediaan diselenggarakan catatan akuntansi berupa kartu persediaan (*inventory ledger*) yang digunakan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di Bagian Gudang. Bagian Kartu Persediaan bertanggung jawab atas terselenggaranya catatan akuntansi yang dapat diandalkan (*reliable*) mengenai persediaan yang disimpan di Bagian Gudang, sedangkan Bagian Gudang bertanggung jawab atas penyimpanan fisik persediaan di gudang. Karena Jenis barang yang kemungkinan mengalami kerusakan dalam penyimpanan atau karena kemungkinan terjadinya pencurian terhadap barang yang disimpan di gudang, maka secara periodik catatan persediaan yang diselenggarakan di Bagian Kartu Persediaan harus dicocokkan dengan persediaan yang secara fisik ada di gudang.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang dilakukan atas dasar gejala (fenomena) yang sedang diteliti dan pada akhirnya ditafsirkan oleh peneliti (Raihan, 2017:32).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Abdi Karya Kotamobagu, beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 318, Kotamobagu, Sulawesi Utara, 95711. Waktu penelitian dilakukan mulai dari 5 Juni 2023 s.d 30 Juni 2023.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumen.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan mengenai fenomena yang terjadi pada saat ini. Berikut ini proses analisis data pada penelitian ini:

1. Observasi
Melakukan observasi secara langsung memperoleh pemahaman mengenai sistem Akuntansi persediaan yang ada di dalam perusahaan.
2. Mempelajari dan mengkaji data dan informasi tentang sistem Akuntansi persediaan yang sudah ada.
3. Menguraikan dan mendeskripsikan data hasil wawancara dan observasi mengenai sistem Akuntansi persediaan barang yang ada dalam perusahaan..
4. Merancang prosedur yang membentuk sistem Akuntansi persediaan yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan Akuntansi yang digunakan dan jaringan prosedur pada sistem Akuntansi persediaan.

HASIL PENELITIAN

Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang PT. Abdi Karya Kotamobagu

Sistem Akuntansi persediaan yang ada pada PT. Abdi Karya Kotamobagu dalam pengelolaannya menggunakan sistem Navision atau lebih dikenal dengan Microsoft Dynamics NAV (Navision). Microsoft Dynamics NAV (Navision) merupakan sebuah perangkat lunak perencanaan sumber daya manusia (Enterprise Resource Planning) buatan Microsoft. Microsoft Dynamics NAV mencakup banyak proses bisnis dengan fitur:

1. Manajemen keuangan
2. Penjualan & pemasaran (plus integrasi dengan Microsoft Dynamics Sales atau CRM manajemen hubungan pelanggan Salesforce)
3. Pembelian & hutang
4. Manajemen inventaris, termasuk melacak item, SKU, dan beberapa lokasi
5. Rantai pasokan
6. Manajemen proyek
7. Manajemen pelayanan
8. Manajemen Gudang
9. Manufaktur
10. Sumber Daya Manusia

Beberapa fitur yang digunakan oleh PT. Abdi Karya Kotamobagu adalah manajemen keuangan, penjualan dan pemasaran, pembelian dan hutang, dan manajemen gudang.

Deskripsi kegiatan pencatatan persediaan yang dilakukan oleh PT. Abdi Karya Kotamobagu yaitu:

Fungsi yang terkait dengan sistem Akuntansi persediaan

Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Abdi Karya Kotamobagu adalah:

1. Bagian gudang
Bagian ini bertugas untuk menerima barang yang diterima dari distributor dan bertanggung jawab terhadap faktur yang kemudian akan diberikan ke bagian pemberi harga lalu setelah itu barang naik ke pajangan.
2. Bagian IT
Bagian ini bertugas untuk menerima barang dan mengecek jumlah barang yang kemudian berdasarkan faktur akan di input ke dalam sistem Navision yang digunakan oleh PT. Abdi Karya Kotamobagu.

Dokumen Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan Pada PT. Abdi Karya Kotamobagu

Dokumen Akuntansi yang digunakan dalam sistem Akuntansi persediaan pada PT. Abdi Karya Kotamobagu hanya mengandalkan faktur pembelian yang ada dan sistem NAV yang digunakan oleh perusahaan.

Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan pada PT. Abdi Karya Kotamobagu

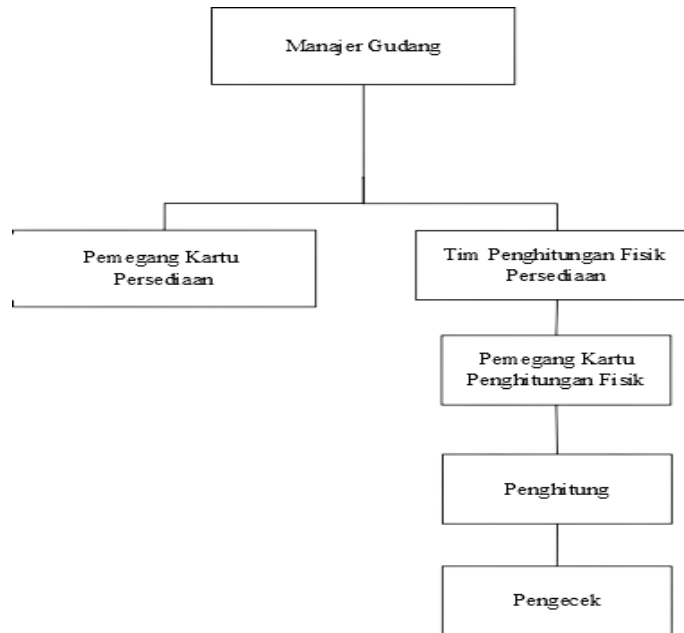
Tidak ada catatan Akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, perusahaan hanya mengandalkan sistem NAV dalam mengelola persediaan.

PEMBAHASAN

Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian PT. Abdi Karya Kotamobagu sudah menggunakan sistem dalam mengelola persediaan yaitu sistem Navision. Meskipun dalam pengelolaan persediaan perusahaan sudah menggunakan sistem Navision. Sistem Akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Abdi Karya Kotamobagu belum terancang dengan baik karena masih terdapat beberapa masalah seperti kehilangan barang dagang yang disebabkan oleh beberapa pihak, barang yang diterima dari distributor tidak dicek kembali, kekurangan atau kelebihan persediaan barang dagang sehingga menyebabkan kerugian, terjadi kekosongan persediaan barang dagang dalam waktu yang cukup lama. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak memberlakukan fungsi kartu persediaan, tidak ada bagian khusus yang bertugas dibagian gudang dan hanya mengandalkan sistem Navision dalam mengelola persediaan. Untuk menjaga aset perusahaan dan mencegah beberapa masalah yang sudah terjadi, dibuat perancangan fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan Akuntansi yang digunakan dan rancangan prosedur terkait sistem Akuntansi persediaan.

Rancangan Fungsi yang Terkait pada Persediaan



Gambar.1 Rancangan Manajemen Gudang

Rancangan Dokumen yang Digunakan

Rancangan dokumen yang digunakan adalah :

1. Laporan Penerimaan Barang
2. Bukti Kas Keluar
3. Kartu Penghitungan Fisik
4. Daftar Hasil Penghitungan Fisik
5. Bukti Memorial
6. Formulir Permintaan Barang

Rancangan Catatan Akuntansi yang Digunakan

Rancangan catatan Akuntansi yang digunakan adalah :

1. Kartu Persediaan
2. Kartu Gudang
3. Jurnal Umum

Rancangan Prosedur pada Sistem Akuntansi Persediaan

- a. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli (Barang masuk)

Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli adalah: laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar. Laporan Penerimaan Barang digunakan oleh Bagian Gudang sebagai dasar pencatatan tambahan kuantitas barang dari pembelian ke dalam kartu gudang. Bukti kas keluar yang dilampiri dengan laporan penerimaan barang, surat order pembelian, dan faktur dari pemasok dipakai sebagai dokumen sumber dalam pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli dalam register bukti kas keluar. Bukti kas keluar juga dipakai sebagai dasar pencatatan tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan ke dalam kartu persediaan.

b. **Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dijual (Barang keluar)**

Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dijual adalah Formulir Permintaan barang. Formulir permintaan barang diterima oleh bagian gudang dari bagian penjualan kemudian menyiapkan barang sesuai dengan pesanan. Berdasarkan formulir permintaan barang tersebut bagian gudang mencatat kuantitas ke dalam kartu gudang.

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dijual adalah Kartu Gudang, Kartu Persediaan dan Jurnal Umum.

c. **Sistem Penghitungan Fisik Persediaan**

Dokumen yang digunakan adalah: Kartu penghitungan fisik, Daftar hasil penghitungan fisik dan Bukti memorial.

1. **Kartu Penghitungan Fisik**

Kartu penghitungan fisik memiliki peran untuk mencatat hasil dari perhitungan fisik atas persediaan barang dagang. Dalam proses perhitungan fisik ini, persediaan akan dihitung dua kali oleh individu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil perhitungan fisik sesuai dengan jumlah persediaan yang sebenarnya di gudang penyimpanan. Kartu penghitungan fisik dibagi menjadi tiga bagian:

1. Bagian ketiga digunakan untuk mencatat data hasil perhitungan yang dilakukan oleh penghitung pertama
2. Bagian kedua berfungsi untuk mencatat hasil perhitungan yang dilakukan oleh penghitung kedua
3. Bagian pertama akan ditempatkan pada persediaan barang dagang setelah melakukan perhitungan

Setelah data direkam kemudian dicocokkan dan dicatat ke dalam daftar hasil penghitungan fisik barang dagang.

2. **Daftar Hasil Penghitungan Fisik**

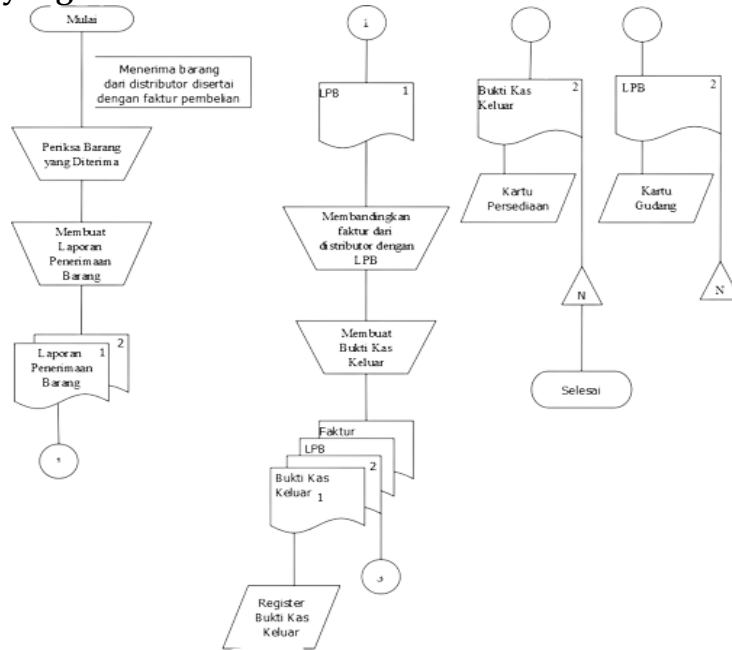
Daftar hasil penghitungan fisik berfungsi untuk menggambarkan secara ringkas informasi yang telah dicatat dalam kartu penghitungan fisik. Data yang disalin dari bagian kartu penghitungan fisik adalah: nomor kartu penghitungan fisik, nomor kode persediaan, nama persediaan, kuantitas serta satuan. Bagian gudang menggunakan data yang sudah ada untuk mengisi harga pokok satuan dan harga pokok total. Daftar ini juga memiliki peran dalam melakukan pengecekan terhadap data pada kartu persediaan dan kartu gudang.

3. **Bukti Memorial**

Bukti memorial merupakan dokumen sumber yang berfungsi untuk membukukan penyesuaian akun persediaan sebagai akibat dari hasil penghitungan fisik ke dalam jurnal umum. Data yang digunakan sebagai dasar pembuatan bukti memorial ini adalah selisih jumlah kolom harga pokok total dalam daftar hasil penghitungan fisik dengan saldo harga pokok persediaan yang bersangkutan menurut kartu persediaan. Bukti memorial berisi tentang keterangan serta jumlah debit dan kredit.

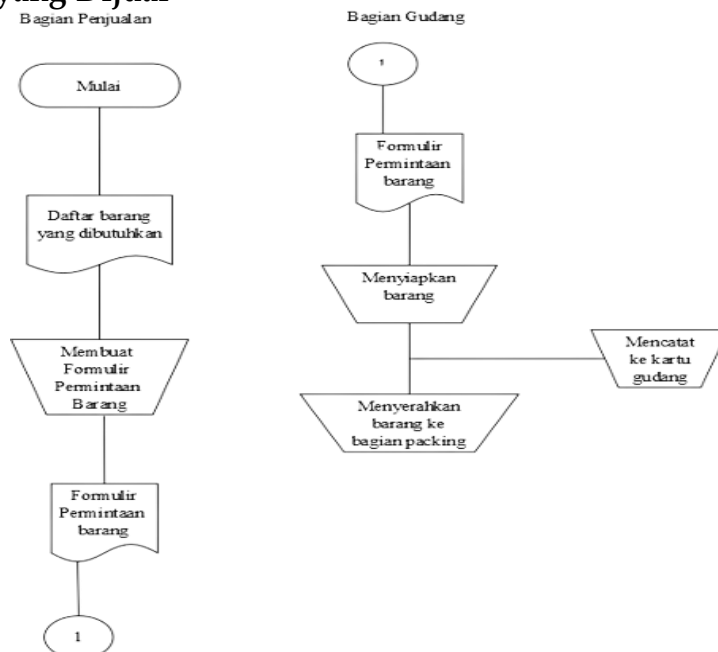
Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem penghitungan fisik adalah: Kartu Persediaan, Kartu Gudang dan Jurnal Umum.

Rancangan Bagan Alir Dokumen Prosedur pada Sistem Akuntansi Persediaan
a. Rancangan Bagan Alir Dokumen Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli



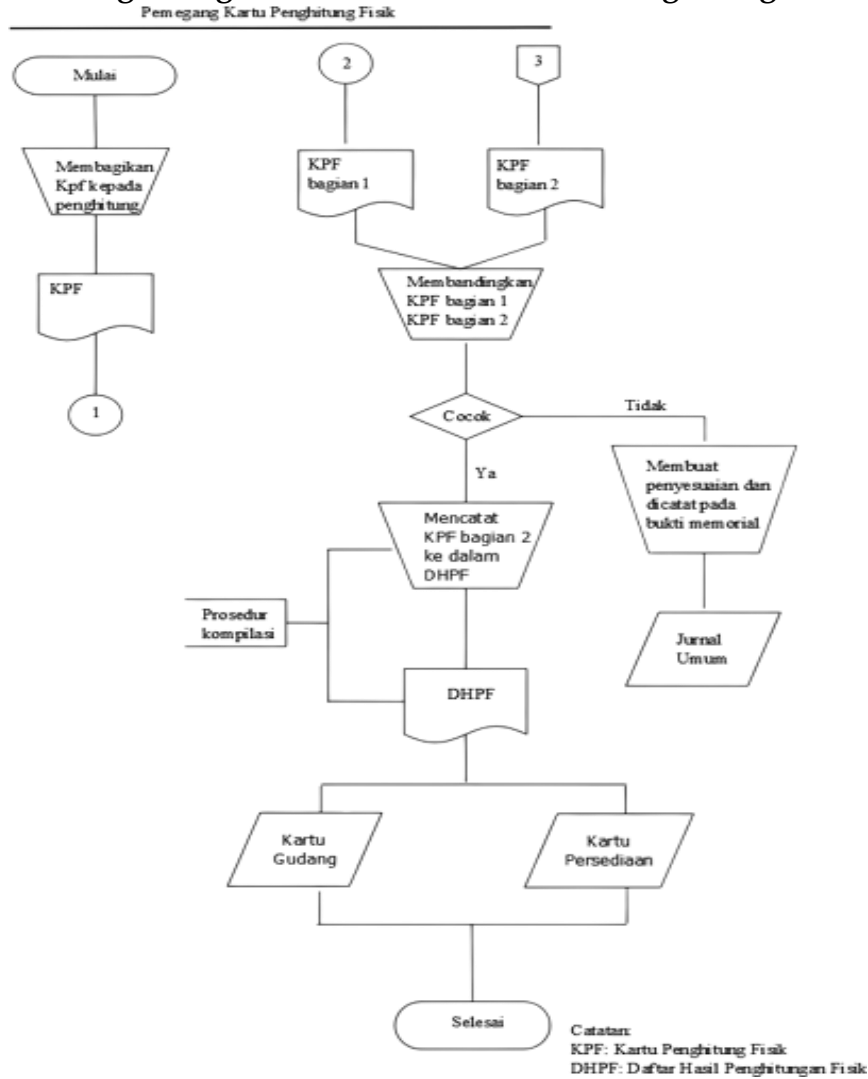
Gambar.2 Bagan Alir Dokumen Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dibeli

b. Rancangan Bagan Alir Dokumen Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dijual



Gambar.3 Bagan Alir Dokumen Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan yang Dijual

c. Rancangan Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan



Gambar. 4 Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan atas sistem akuntansi persediaan pada PT. Abdi Karya Kotamobagu, maka disimpulkan bahwa: Dalam melaksanakan sistem akuntansi persediaan, perusahaan sudah menggunakan sistem NAV (Navision). Tapi masih terdapat beberapa kekurangan yaitu tidak jarang terjadi kehilangan barang dagang, kekurangan dan kelebihan stok barang sehingga menyebabkan kerugian, terjadi kekosongan stok barang menyebabkan konsumen kurang puas. Sehingga dibuat rancangan fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur terkait sistem akuntansi persediaan.

Melalui penelitian ini, saran yang diberikan untuk perusahaan mengenai sistem Akuntansi persediaan adalah: PT. Abdi Karya Kotamobagu sebaiknya menambahkan sistem penghitungan fisik dalam pengelolaan persediaan guna mengatasi beberapa kekurangan yang sering terjadi dalam mengelolah persediaan. Sistem penghitungan fisik berupa fungsi yang terkait yaitu fungsi yang dibentuk untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan yang anggotanya dipilhkan dari karyawan yang tidak menyelenggarakan catatan

Akuntansi persediaan dan tidak melaksanakan fungsi gudang. Dokumen yang digunakan yaitu kartu penghitungan fisik, daftar hasil penghitungan fisik dan bukti memorial. Catatan Akuntansi yang digunakan yaitu kartu persediaan, kartu gudang, Jurnal umum.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Abdi Karya Kotamobagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arasn AD, M. (2022). Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Sumber Motor (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Arista, G. H., & Pratiwi, M. W. Inventory Accounting Information System Design at PT Mitra Produk Dagang, Jakarta, Indonesia.
- Bili, A. C. B., Riwumanu, R. E. H., & Data, A. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan pada Ud Li Jaya Kupang. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 355-366.
- Books TM. 2019. Akuntansi Keuangan – Teori dan Praktik. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Cantikasari, A., & Tanujaya, K. (2023, February). Accounting System Design At Toko Melisa. In *ConCEPT-Conference on Community Engagement Project (Vol. 3, No. 1, pp. 219-232)*.
- Dewi, N. P. N. K., Dharma, E. M., & Paramitha, A. I. I. (2023). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT ALFAJORES BALI ENAK MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *Smart Techno (Smart Technology, Informatics and Technopreneurship)*, 5(1), 59-64.
- Hita, H. (2023). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada PT. MSK.REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 7(1), 74-84.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018
- Ismail, M., Halawa, I. K., & Muthmainnah, M. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI TOKO SERBA 35 PEMKOT CIMAHI. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 9(2), 95-103.
- Kieso D., Weygandt J., Warfield T. 2019. *Intermediate Accounting 17th Edition*. Wiley. USA.
- Kristanto, Andri, 2018, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*, Vol. 1, Ed. Revisi, Yogyakarta
- Nurhidayati, N. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada Puskesmas Jabon Jombang (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Putra, Indra Mahardika. (2017) *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Quadrant.

- Primasaji, M. A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web di Poliklinik Wyata Guna Bandung. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(1), 45-52.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta. Jakarta.
- Reviandani W., Pristyadi B. 2019. *Pengantar Akuntansi Pendekatan Teoritis Praktis Dilengkapi dengan Soal-Soal*. Indomedia Pustaka. Sidoarjo.
- Risma, N.F. (2019) *Perancangan Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku secara Manual pada Percetakan Al Fajar*. UNESA -Fakultas Ekonomi- Jurusan D3 Akuntansi - 16080583002 - 2019
- Saresa, L., Afriani, S., & Fitriano, Y. (2021). Analysis of the Internal Control System for Merchandise Inventory at Alfamart Merapi, Tebeng Gardens, Bengkulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 272-281.
- Sari D., Fitriatuti T. 2017. *Dasar Akuntansi: Pemahaman Konsep dan Praktek*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Sari, N. W. P. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dan Pengeloan Expired Date Product Berbasis Web (Studi Kasus Pada Diani Mini Mart). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 13-25.
- SHOLEHA, N. A. M. P. (2020). *PERANCANGAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DALAM RANGKA PENGENDALIAN INTERN PADA PT PARIT PADANG BREBEK INDUSTRI SIDOARJO* (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara).
- SIAGIAN, E. R. (2023). *SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA PUSKESMAS SILAEN KAB. TOBA KEC SILAEN*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&S*. Penerbit CV. ALFABETA. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustakal Baru Pres.
- Thomas. C.W., Tietz W. M., Harrison Jr. W. T., Horngen C. T. 2019. *Financial Accounting 12th Edition*. Pearson. New York.
- Weygandt J., Kimmel P., Kiesi D. 2018. *Accounting Principles 13th Edition*. Wiley. Hoboken, NJ.
- Wibowo, A. W., Kusmintarti, A., & Eltivia, N. (2022). ANALYSIS AND DESIGN OF INVENTORY ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATIONS TO IMPROVE INTERNAL CONTROL IN MSMEs FILO CR MALANG. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(6), 660-669.
- Yulianto, H. D., & Maulana, D. F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan SAK EMKM Berbasis Web. @ is The Best: *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 5(2), 121-135.